

ABSTRAK

Judul penelitian “Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi”. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan. Manajemen diberikan kebebasan dalam menentukan metode akuntansi yang akan digunakan salah satunya dengan menerapkan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi memiliki prinsip memperlambat pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya dengan kata lain lebih mengantisipasi kerugian dari pada laba.

Jenis penelitian menggunakan *eksplanatory research* dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposivesampling*. Populasi penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel sebanyak 66 perusahaan. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji t.

Hasil pengolahan data diperoleh, uji asumsi klasik dalam uji normalitas menunjukkan data terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Uji t menunjukkan, pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi 0,058 dan nilai sig $0,035 < 0,05$. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi 0,021 dan nilai sig $0,008 < 0,05$. Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi $-0,131$ dan nilai sig $0,107 > 0,05$. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi 0,004 dan nilai sig $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *financial distress*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci : konservatisme akuntansi, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial.

ABSTRACT

The title of research is "The Effect of Financial Distress, Company Size, Leverage, Managerial Ownership". The financial report is a picture of a company's performance. Management is given freedom in determine accounting methods to be used one by applying the accounting conservatism. Accounting conservatism has the principle of slowing down income and accelerating the recognition of costs in other words more anticipating losses than profits.

This type of research using explanatory research and data sampling method using purposive sampling method. The study population is in manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), with a sample of 66 companies. Data analysis method uses descriptive statistics, and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test, autocorrelation test), multiple linear regression, coefficient of determination test (R^2), simultaneous significance test (statistical test F), and t test.

The results of data processing is obtained, by the classic assumption test in the normality test shows the data is normally distributed, there is no multicollinearity, there is no heteroskedacity, there is no autocorrelation. T test shows the effect of financial distress on accounting conservatism with regression coefficient value of 0,058 and sig 0,035 < 0,05. The influence of company size on accounting conservatism with regression coefficient value of 0,021 and sig 0,008 < 0,05. The influence of leverage on accounting conservatism with regression coefficient value of -0,131 and sig 0,107 > 0,05. The influence of managerial ownership on accounting coefficient value of 0,004 and sig 0,032 < 0,05. This shows that financial distress, company size, managerial ownership have a positive effect and leverage has a negative effect on accounting conservatism.

Keywords: accounting conservatism, financial distress, company size leverage and managerial ownership

INTI SARI

Konservarisme akuntansi dapat berjalan jika penerapan faktor atau variabel didalamnya berjalan dengan semestinya. Riset sebelumnya meneliti tentang pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi, namun hasil penelitian mereka tidak searah, diantaranya Noviantari dan Ratnadi (2015), Alfian dan Sabeni (2013), Ramdhoni (2014), Brilianti (2013), Dewi dan Suryanawa (2014).

Hasil penelitian yang tidak sejalan memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dewi dan Suryanawa (2014) dengan menambahkan variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel independen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2016 dengan metode *purposive sampling* dengan data observasi yang diperoleh sebanyak 66 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.